

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saham merupakan salah satu instrumen investasi keuangan yang paling populer dan dominan diperdagangkan di pasar modal (Mayarina, Tatang, dan Marmono., 2014). Saham sebagai sebagian bukti kepemilikan perusahaan (Jogiyanto, 2014;29) merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan yang terdaftar di pasar modal atau yang telah *go public*. Berhasilnya pengelolaan perusahaan dapat tercermin melalui harga saham yang beredar.

Beberapa penelitian di Indonesia telah dilakukan untuk menguji pengaruh beberapa rasio keuangan terhadap harga saham, misalnya rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*), rasio utang terhadap total aset (*debt to assets ratio*), atau rasio harga pasar atas nilai buku (*price to book value*) (Arista dan Astohar, 2012; Widayanti dan Haryanto, 2013). Faktor makro yang dapat memengaruhi harga saham dapat berupa meliputi kurs rupiah per dollar AS, suku bunga Bank Sentral, inflasi, atau indeks harga saham di negara-negara lain (Riantani dan Tambunan, 2013).

Selain faktor ekonomi, faktor non-ekonomi juga dapat mempengaruhi harga saham. Beberapa penelitian di Indonesia sudah dilakukan dan menemukan bukti adanya efek suatu peristiwa terhadap pergerakan harga saham di bursa, seperti pemilihan umum presiden dan wakil presiden (Kabela dan Taufik, 2009), banjir yang melanda Jakarta (Yuwono, 2013), dan pemilu legislatif (Santoso dan Luh, 2014).

Ramadan sebagai bulan yang istimewa bagi umat Islam memberikan dampak yang cukup besar bagi para Muslim. Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya adalah muslim akan mengalami perubahan pola dan cara hidup di bulan Ramadan, seperti bangun lebih awal untuk sahur, berbuka puasa, shalat di masjid dan lebih tepat waktu, artis perempuan yang tiba-tiba berhijab, dan sebagainya.

Anwar Abbas selaku ketua Bidang Pendidikan Majelis Ulama Indonesia berpendapat, semestinya tingkat konsumsi umat Islam di bulan puasa menurun 33 persen, sebab pada saat Ramadan makan tiga kali sehari berkurang menjadi dua kali tapi pada kenyataannya malah meningkat. Anwar juga menyatakan bahwa ada peningkatan permintaan barang dan jasa yang cukup tajam selama bulan Ramadan. Hal ini menyebabkan pasar tidak dapat memenuhinya sesuai dengan tingkat permintaan yang ada maka harga-harga menjadi naik dan inflasi meningkat. (REPUBLIKA.CO.ID. Senin, 15 Juni 2015).

Menurut keuangan tradisional, diasumsikan bahwa investor yang rasional adalah investor yang menetapkan keputusan berdasarkan informasi yang tersedia (Pesaran, 2005). Hal ini sesuai dengan konsep pasar efisien dimana harga dari sekuritas mencerminkan informasi yang tersedia. Aduda, Oduor, dan Omwonga (2012) berpendapat bahwa orang sering mengalami bias kognitif, emosional, dan bertindak dengan cara yang tidak rasional. Secara khusus, psikolog dan pengamat ekonom telah mendokumentasikan sejumlah penyimpangan dari rasionalitas pasar dalam bentuk bias perilaku tertentu yang tampak dalam pengambilan keputusan (Lo, 2005). Dalam teori keuangan standar, situasi di mana kinerja saham atau kelompok saham menyimpang dari asumsi hipotesis pasar yang efisien

didefinisikan sebagai anomali pasar keuangan (Latif, Arshad, dan Fatima., 2011). Keberadaan musiman pada *return* saham melanggar 2 bentuk lemah dari efisiensi pasar karena harga saham tidak lagi acak dan dapat diprediksi berdasarkan pola masa lalu (Mugeha, 2014). Hal ini memudahkan pelaku pasar untuk merancang strategi *trading* yang bisa mengambil keuntungan atas dasar pola masa lalu.

Beberapa penelitian mengenai efek Ramadan telah dilakukan di negara yang sebagian besar penduduknya adalah muslim. Dalam penelitian Husain (1998) mengenai efek Ramadan di Pakistan, tidak ditemukan adanya perbedaan *return* yang signifikan saat bulan Ramadan, tetapi Husain menemukan bahwa pada bulan Ramadan tingkat volatilitas saham berkurang secara drastis. Husain berpendapat hal ini kemungkinan disebabkan oleh lambatnya kegiatan ekonomi atau banyak Muslim yang menahan diri dari spekulasi pasar saham saat Ramadan. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Ur dan Syed (2014) tidak ada perbedaan indeks saham yang signifikan di Pakistan antara bulan Ramadan dengan bulan-bulan lainnya. Ur dan Syed (2014) berpendapat hal ini mungkin disebabkan Pakistan mengikuti kalender Masehi, bukan kalender Islam.

Dalam penelitian Garkaz, Neda, dan Javad (2014) ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara bulan Ramadan dengan harga saham, volume perdagangan dan tidak ada hubungan yang signifikan antara bulan Ramadan dan indeks saham. Penelitian Akrami, Garkaz, dan Mehrazin (2012) juga menunjukkan hal yang hampir serupa dengan penelitian Garkaz dkk (2014). Dalam penelitiannya, Akrami dkk (2012) menemukan terdapat abnormal *return* di Tehran selama bulan Ramadan.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, penulis menyimpulkan bahwa efek Ramadan terhadap pasar saham berbeda-beda di setiap negara.

Mengacu pada uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang signifikan sebelum, saat, dan sesudah Ramadan di Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata volume aktivitas perdagangan sebelum, saat, dan sesudah Ramadan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah jabarkan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah Ramadan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG yang ada di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah Ramadan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume aktivitas perdagangan yang ada di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang pasar modal serta sebagai referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan untuk pemegang saham untuk membeli dan menjual saham.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka bagi teori-teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan subyek dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan laporan skripsi

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan secara sederhana langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel dan pengujian statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini hasil penelitian dianalisis, dibahas, dikaitkan dengan kerangka konseptual yang dituangkan dalam bab II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan oleh penulis.